

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang problematika pernikahan di usia lanjut di Kota Banjarbaru ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan yang melatarbelakangi terjadinya pernikahan di usia lanjut, yaitu; membutuhkan kembali peran pasangan untuk mengurus dan mengatur keperluan sehari-hari, menghilangkan kesepian, serta mendapatkan ketenangan batin, adanya keterbatasan dalam pemenuhan ekonomi dan membutuhkan keamanan finansial, serta untuk melaksanakan ibadah dan menghindari maksiat.
2. Bentuk problematika pernikahan pada pasangan yang menikah di usia lanjut, yaitu; adanya masalah penyesuaian diri dengan pasangan, adanya masalah penyesuaian diri dengan keluarga pasangan, adanya masalah pemenuhan ekonomi, serta adanya masalah pemenuhan kebutuhan biologis.
3. Upaya pasangan yang menikah di usia lanjut dalam menghadapi problematika pernikahan tersebut, yaitu; memahami hakikat pernikahan, berkomunikasi dengan baik dan bermusyawarah, menyadari akan kewajiban masing-masing, saling membantu, meningkatkan sikap mengalah dan syukur, serta meminta dukungan orang sekitar untuk membantu dalam mengatasi problematika yang ada.
4. Pernikahan di usia lanjut bukan hal yang dilarang menurut Islam maupun hukum perkawinan di Indonesia, karena memang tidak ada aturan terkait

batasan usia maksimal pernikahan. Akan tetapi, hukum Islam mengharuskan seseorang memiliki kesiapan dan kemampuan untuk menjalankan tanggung jawab pernikahan. Pernikahan di usia lanjut dapat dihukumi makruh bilamana lansia tersebut dikhawatirkan tidak mampu memenuhi tanggung jawab pernikahan secara baik.

B. Saran

1. Menurut penulis sangat penting untuk mempertimbangkan keadaan fisik, ekonomi, serta kemampuan memenuhi tanggung jawab bagi lansia yang ingin menikah. Bagi yang mampu menikah diharapkan untuk lebih mengenali calon pasangan beserta keluarga pasangan dengan sebaik mungkin sebagai antisipasi awal untuk menghindari problematika di kemudian hari.
2. Bagi keluarga dan lingkungan yang memiliki anggota keluarga berusia lanjut yang menduda/menjanda, sangat penting untuk memperhatikan kebutuhan fisik, psikologis, dan finansial lansia. Kurangnya rasa diperhatikan dan disayangi, kesepian, serta keterbatasan ekonomi akan mendorong lansia memilih untuk menikah lagi di usia lanjutnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya, rekomendasi penelitian yang dapat dilakukan berkaitan dengan penelitian penulis yakni menyempurnakan penelitian ini dengan menambah pendapat dari pihak keluarga terkait pernikahan di usia lanjut atau mencari benang merah dari keadaan masyarakat di suatu daerah terhadap alasan dan motivasi menikah di usia lanjut. Disarankan untuk mengkaji literatur yang ada dan mengidentifikasi hal yang masih perlu diteliti lebih lanjut dalam bidang ini.